

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara sikap dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Persamaan regresi $\hat{Y} = 36,778 + 0,713X_1$ menunjukkan bahwa setiap satu skor sikap (variabel X_1), maka akan mengakibatkan kenaikan satu skor pada niat mengunjungi (variabel Y) sebesar 0,713 pada konstanta 36,78. Niat mengunjungi Pulau Lombok ditentukan oleh sikap sebesar 36,1%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara citra destinasi dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Persamaan regresi $\hat{Y} = 39,224 + 0,672X_2$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor citra destinasi (variabel X_2), maka akan mengakibatkan kenaikan satu skor pada niat mengunjungi Pulau Lombok (variabel Y) sebesar 0,672 pada konstanta 39,22. Niat mengunjungi Pulau Lombok ditentukan oleh citra destinasi sebesar 39%.
3. Terdapat hubungan yang positif antara *Constraints* dengan niat mengunjungi Pulau Lombok. Persamaan regresi $\hat{Y} = 34,503 + 0,695X_3$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor *Constraints* (variabel X_2), maka akan mengakibatkan kenaikan satu skor pada niat mengunjungi Pulau Lombok (variabel Y) sebesar 0,695 pada konstanta

4. 34,503. Niat mengunjungi Pulau Lombok ditentukan oleh *Constraints* sebesar 41,7%.
5. Niat mengunjungi Pulau Lombok ditentukan oleh sikap, citra destinasi, dan *constraints* sebesar 58,1% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain, seperti motivasi dan norma subyektif.

B. Implikasi

Pada penelitian ini dibuktikan bahwa variabel sikap mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Lombok, citra destinasi mempengaruhi Pulau Lombok dan *constraints* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pulau Lombok sebagai destinasi pariwisata syariah pada karyawan yang bekerja di kawasan Sudirman Jakarta. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berkaca dari ketiga hipotesis yang telah diuji menunjukkan bahwa variabel *constraints* berpengaruh positif dan signifikan paling tinggi yakni sebesar 42%. Pada variabel *constraints* yang memiliki persentase skor rata-rata tertinggi yakni dimensi intrapersonal dengan indikator kemampuan fisik seseorang sebesar 17,24% dan terendah interaksi sosial individu sebesar 16,16%. Ini menunjukkan bahwa *constraints* sangat penting dalam mempengaruhi niat seseorang untuk mengunjungi Lombok. Sedangkan variabel citra indikator terendah yakni *tourist leisure and recreation* dengan persentase skor 15% dan variabel sikap indikator terendah indikator keyakinan pribadi dengan persentase skor 15,76%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan niat mengunjungi Pulau Lombok, antara lain:

1. Untuk meningkatkan aspek keyakinan sikap wisatawan dalam mengunjungi Pulau Lombok sebaiknya dinas pariwisata melakukan promosi yang lebih gencar agar calon wisatawan Pulau Lombok lebih yakin dalam niat mengunjungi Pulau Lombok.
2. Dinas Pariwisata terkait lebih baik memperbanyak sarana rekreasi di Pulau Lombok. Karena Pulau Lombok sudah punya sumber daya alam eksotis, sehingga jika ditambah wahana rekreasi yang menarik akan menambah niat mengunjungi Pulau Lombok.
3. Pemerintah Nusa Tenggara Barat sebaiknya dapat membenahi situs-situs informasi Pulau Lombok di internet maupun akses navigasi yang ada di Pulau Lombok supaya wisatawan yang berwisata secara individual dapat terbantu bila ingin mengunjungi Pulau Lombok.